

**KOMPARASI PENYERAPAN TENAGA KERJA BERDASARKAN
STATUS PEKERJAAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN**



Tesis Oleh:

DRI HEPPI

NIM : 01022682024003

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Megister Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

HALAMAN PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan
Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan
Nama : Dri Heppi
Nim : 01022682024003
Program Studi/BKU : Ilmu Ekonomi/ Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Yunisvija, S.E., M.Si
Nip. 197006292008012009

Pembimbing II



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Nip. 196903142014092001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi,



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Nip. 197007162008012015







Tanggal Lulus : 03 Mei 2024



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

Persetujuan Tim Penguji Tesis

Keterangan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Yunisvita, S.E., M.Si Nip. 197006292008012009	 (.....)
Sekretaris	: Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si Nip. 196903142014092001	 (.....)
Anggota (1)	: Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si Nip. 197007162008012015	 (.....)
(2)	: Dr. Imam Asngari, SE., M.Si Nip. 197306072002121002	 (.....)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PROGRAM MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662
Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964
Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139
Laman:<http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertanda tangan di bawah ini :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. Yunisvita, S.E., M.Si		6 Juni 2024
2	Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si		
3	Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si		6 Juni 2024
4	Dr. Imam Asngari, SE., M.Si		6 Juni 2024

Menerangkan bahwa :

Nama : Dri Heppi

Nim : 01022682024003

Program Studi/BKU : Ilmu Ekonomi/ Akuntansi

Judul Tesis : Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Status Pekerjaan
di Provinsi Sumatera Selatan

Telah memperbaiki tesis hasil ujian.

Palembang, Mei 2024
Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Nip. 197007162008012015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 01022682024003
Tempat dan Tanggal Lahir : Rantau Bingin/ 27 Desember 1997
Program Studi : Ilmu Ekonomi
NIM : 01022682024003

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diteukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan tersebut diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah.

Palembang, Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Dri Heppi
NIM. 01022682024003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dri Heppi
Nim : 01022682024003
Konsetrasi : Sumber Daya Manusia
Program Studi/BKU : Ilmu Ekonomi/ Akuntansi
Falkutas : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan yang sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul:
Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Provinsi
Sumatera Selatan.

Pembimbing :

Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Anggota : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 16 Mei 2024

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya, orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar Magister.

Palembang, Mei 2024



Dri Heppi
NIM. 01022682024003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana dalam penyelesaian tesis ini penulis selalu diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Disamping itu, tidak lupa pula shalawat serta Salam Penulis Sampaikan Pada Junjungan Nabi Muhammad SAW. Tesis Ini Diberi Judul “Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan”.

Dalam penyusunan tesis ini penulis mengakui masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan serta kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis tetap berusaha untuk memberikan hasil yang maksimal serta menyajikan tesis dengan sebaik-baiknya. Kemudian dalam penyelesaian tesis ini, penulis juga mengalami beberapa hambatan serta rintangan baik dalam pengumpulan data maupun penyusunan tesis ini sendiri. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kepentingan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi akademisi, pemerintah, mahasiswa/ mahasiswi dan para pembaca lainnya yang berkepentingan.

Palembang, Mei 2024



Dri Heppi
NIM. 01022682024003

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yunisvita S.E., M.Si selaku pembimbing pertama dan ibu Dr. Siti Rohima S.E., M.Si selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Imam Asngari, SE., M.Si. selaku penguji tesis yang telah banyak memberikan masukan dan Sarannya dalam peningkatan kualitas tesis.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Keluarga besarku yang senantiasa memberikan nasihat, arahan dan juga motivasi.
7. Staf dan Petugas Fakultas Ekonomi yang turut membantu kelancaran dalam proses pembuatan tesis ini.
8. Rekan-rakan ilmu ekonomi yang telah menjadi teman diskusi selama proses tesis.

Palembang, Mei 2024



Dri Heppi
NIM. 01022682024003

ABSTRAK


KOMPARASI PENYERAPAN TENAGA KERJA BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN DI KABUPATEN / KOTA PROVINSI SUMATERA SELATAN

Dri Heppi; Yunisvita; Siti Rohima

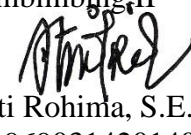
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan penyerapan tenaga kerja di kelompok status tenaga kerja bebas pertanian dan nonpertanian dan bagaimana peluang untuk mendapatkan pekerjaan bebas pertanian dan nonpertanian di Provinsi Sumatra Selatan. Sampel dipilih berdasarkan rancangan sampel multi stage dengan metode probabilitas berdasarkan metode cluster sampling sehingga diperoleh 172 orang yang terdiri dari 62 pekerja bebas di pertanian dan 110 pekerja bebas di nonpertanian Provinsi Sumatra Selatan. Teknik analisis menggunakan Chi Square dan Analisis Regresi Binary. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara penyerapan tenaga kerja bebas pertanian dan nonpertanian. Secara simultan variabel jam kerja, status perkawinan, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur serta upah berpengaruh secara bersama-sama terhadap peluang mendapatkan pekerjaan bebas di pertanian dan nonpertanian. Secara parsial hanya variabel jam kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur serta upah yang berpengaruh terhadap peluang mendapatkan pekerjaan pada status tenaga kerja bebas pertanian dan nonpertanian di Provinsi Sumatra Selatan, sedangkan status pernikahan tidak berpengaruh terhadap peluang mendapatkan pekerjaan bebas pertanian dan nonpertanian di Provinsi Sumatra Selatan. Kesimpulan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penyerapan tenaga kerja bebas pertanian dan non pertanian serta peluang mendapatkan pekerjaan bebas pertanian dan nonpertanian di Provinsi Sumatra Selatan tidak dipengaruhi oleh faktor status perkawinan tetapi dipengaruhi oleh jam kerja, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur serta upah.

Kata kunci : Tenaga kerja bebas pertanian, Tenaga kerja bebas nonpertanian.

Pembimbing I


Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Nip. 197006292008012009

Pembimbing II


Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Nip. 196903142014092001

Mengetahui ,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Nip. 197007162008012015

ABSTRACT

Comparison of Labor Absorption Based on Employment Status in Districts/Municipalities of South Sumatra Province

Dri Heppi; Yunisvita; Siti Rohima

This study aims to analyze the differences in employment absorption between the groups of agricultural and non-agricultural freelance workers and to examine the opportunities to obtain freelance jobs in agriculture and non-agriculture in South Sumatra Province. The sample was selected based on a multi-stage sampling design using a probability method based on cluster sampling, resulting in 172 individuals, comprising 62 freelance agricultural workers and 110 freelance non-agricultural workers in South Sumatra Province. The analysis technique used is Chi-Square and Binary Logistic Regression Analysis. The analysis results show that there are differences in the absorption of freelance agricultural and non-agricultural workers. Simultaneously, variables such as working hours, marital status, gender, education level, age, and wages collectively influence the opportunity to obtain freelance jobs in agriculture and non-agriculture. Partially, only the variables of working hours, gender, education level, age, and wages significantly influence the opportunities to obtain freelance jobs in agriculture and non-agriculture in South Sumatra Province, while marital status does not affect the opportunity to obtain freelance jobs in agriculture and non-agriculture in South Sumatra Province. The conclusion indicates that there are differences in the absorption of freelance agricultural and non-agricultural workers and the opportunities to obtain freelance jobs.

Keyword: *Agricultural free labor, Non-agricultural free labor*

Advisor I



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
Nip. 197006292008012009

Advisor II



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
Nip. 196903142014092001

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
Nip. 197007162008012015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TESIS.....	i
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	ii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT ENGLISH.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Perumusan Masalah	26
1.4 Tujuan Penelitian	27
1.5 Manfaat Penelitian	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	28
2.1.1 Teori Produksi	28
2.1.2 Tenaga Kerja	31
2.1.3 Permintaan Tenaga Kerja	32

2.1.4	Permintaan Tenaga Kerja Dalam Jangka Panjang	36
2.1.5	Pasar Tenaga Kerja	38
2.2	Definisi dan Konsep	39
2.2.1	Klasifikasi tenaga kerja	39
2.2.2	Kesempatan Kerja	42
2.2.3	Penelitian Terdahulu.....	44
2.3	Kerangka Pemikiran	57
2.4	Hipotesis	57
BAB III	METODE PENELITIAN.....	59
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	59
3.1.1	Jenis dan Sumber Data	59
3.1.2	Populasi dan Sampel	60
3.2	Teknis Analisis Data.....	61
3.2.1	Uji Chi Square.....	61
3.2.2	Regresi Logit.....	61
3.2.2.1	Overall Model Fit	63
3.2.2.2	Uji Hosmer and Memeshow Test.....	63
3.2.2.3	Uji <i>Nagelkerke's R Square</i>	64
3.2.2.4	<i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	64
3.2.3	Uji Hipotesis Parsial.....	65
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	66
BAB IV	PEMBAHASAN.....	69
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	69
4.2	Karakteristik Responden	70
4.2.1	Distribusi Responden Menurut Jam Kerja	71

4.2.2	Distribusi Responden Menurut Status Pernikahan	72
4.2.3	Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin	73
4.2.4	Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan	74
4.2.5	Distribusi Responden Menurut Umur.....	75
4.2.6	Distribusi Responden Menurut Upah.....	76
4.3	Tingkat Upah Menurut Faktor Yang Mempengaruhi.....	77
4.3.1	Tingkat Upah Menurut Jam Kerja.....	78
4.3.2	Tingkat Upah Menurut Status Perkawinan.....	79
4.3.3	Tingkat Upah Menurut Jenis Kelamin.....	81
4.3.4	Tingkat Upah Menurut Tingkat Pendidikan.....	83
4.3.5	Tingkat Upah Menurut Umur.....	86
4.4	Hasil dan Pembahasan.....	88
4.4.1	Uji Beda Chi Square.....	88
4.4.2	Analisis Regresi Logistik Bineri.....	90
4.4.2.1	Uji <i>Overall Model Fit</i>	91
4.4.2.2	Uji <i>Hosmer dan Lemeshow</i>	92
4.4.2.3	Uji Nagelkerke's R Square.....	93
4.4.2.4	Uji <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	93
4.4.3	Uji Hipotesis Parsial.....	94
4.4.4	Hasil Estimasi Regresi Logistik.....	96

4.5	Pembahasan.....	107
4.5.1	Pengaruh Jam Kerja T Terhadap Peluang Mendapatkan Pekerjaan Tenaga Kerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas Nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.....	107
4.5.2	Pengaruh Status Pernikahan Terhadap Peluang Mendapatkan Pekerjaan Tenaga Kerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas Nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan	110
4.5.3	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Peluang Mendapatkan Pekerjaan Tenaga Kerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas Nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.....	112
4.5.4	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Peluang Mendapatkan Pekerjaan Pada Kelompok Status Tenaga Kerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas NonPertanian di Provinsi Sumatera Selatan.....	116
4.5.5	Pengaruh Umur Terhadap Peluang Mendapatkan Pekerjaan Pada Kelompok Status Tenaga Kerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas Nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.....	120
4.5.6	Pengaruh Upah Terhadap Peluang Mendapatkan Pekerjaan Pada Kelompok Status Tenaga Kerja Bebas Pertanian dan Pekerja Bebas Nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.....	123

Bab V Kesimpulan Dan Saran.....	127
5.1 Kesimpulan.....	127
5.2 Saran.....	127
5.3 Keterbatasan.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku 2021-2022.....	17
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Ribu Rupiah).....	19
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan.....	20
Tabel 3.2 Jumlah populasi dan sampel pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian.....	60
Tabel 4.1 Distribusi Persentase PDRB Provinsi Sumatera Selatan.....	69
Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Selatan.....	70
Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Jam Kerja.....	72
Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Status Pernikahan.....	72
Tabel 4.5 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	73
Tabel 4.6 Distribusi Responden Menurut Pendidikan.....	74
Tabel 4.7 Distribusi Responden Menurut Umur.....	75
Tabel 4.8 Distribusi Responden Menurut Tingkat Upah.....	76
Tabel 4.9 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Pertanian Menurut Jam Kerja.....	78
Tabel 4.10 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Nonpertanian Menurut Jam Kerja.....	78
Tabel 4.11 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Pertanian Menurut Status Perkawinan.....	80
Tabel 4.12 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Nonpertanian Menurut Status Perkawinan.....	80
Tabel 4.13 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Pertanian Menurut Jenis Kelamin.....	82
Tabel 4.14 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Nonpertanian Menurut Jenis Kelamin.....	82
Tabel 4.15 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan.....	84

Tabel 4.16 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Nonpertanian Menurut Tingkat Pendidikan.....	85
Tabel 4.17 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Pertanian Menurut Tingkat Umur.....	86
Tabel 4.18 Tingkat Upah Responden Pekerja Bebas Nonpertanian Menurut Umur.....	87
Tabel 4.19 Uji Beda Penyerapan Tenaga Kerja Bebas Pertanian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Bebas Nonpertanian.....	88
Tabel 4.20 Uji Overall Model Fit.....	90
Tabel 4.21 Uji Hosmer Lemeshow.....	92
Tabel 4.22 Uji Nagelkerke's R Square.....	93
Tabel 4.23 Hasil Uji Omnibus Test.....	94
Tabel 4.24 Hasil Uji Hipotesis Parsial.....	94
Tabel 4.25 Hasil Uji Estimasi Peluang Mendapatkan Pekerja Bebas Pertanian.....	96
Tabel 4.26 Hasil Uji Estimasi Peluang Mendapatkan Pekerja Bebas Nonpertanian.....	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Total Production, Marginal Product, Average Product.....	31
Gambar 2.2 Kurva Fungsi Permintaan Terhadap Tenaga Kerja.....	35
Gambar 2.3 Kurva <i>Isoquant</i> dan Kurva <i>Isocos</i>	36
Gambar 2.4 Kurva Fungsi Permintaan jangka panjang.....	37
Gambar 2.5 Kurva Keseimbangan di Pasar Tenaga Kerja.....	38
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pekerja Tenaga Kerja Bebas Pertanian Dan Bebas Nonpertanian Provinsi Sumatera Selatan.....	137
Lampiran 2. Hasil Uji Beda Penyerapan Tenaga Kerja Bebas Pertanian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Bebas Nonpertanian.....	141
Lampiran 3. Hasil Olahan Eviews dan SPSS Regresi Logistik Peluang Mendapatkan Pekerja Bebas Pertanian dan Nonpertanian Provinsi Sumatera Selatan	142
Lampiran 4. Tabel Perhitungan Probabilitas Peluang Mendapatkan Pekerjaan Bebas Pertanian dan Nonpertanian.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memasuki masa perubahan struktur penduduk yaitu bonus demografi dengan laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang tinggi. Hal ini dapat dijadikan salah satu strategi dalam mewujudkan pembangunan ekonomi suatu Negara untuk mencapai kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang baik, sebaliknya bisa juga menjadi ancaman serius terhadap aspek kehidupan masyarakat, jika yang meningkat hanya kuantitas manusia tidak didorong oleh kualitas penduduk maka ini akan menjadi masalah besar yang akan berdampak pada aspek ekonomi, sosial dan permasalahan terkait ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan merupakan masih menjadi suatu masalah besar yang belum terselesaikan karena jumlah penduduk dan angkatan kerja yang terus meningkat serta terbatasnya ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada.

Penyerapan tenaga kerja merupakan hal yang mendasar pada kehidupan manusia, merupakan salah satu indikator dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi dalam sebuah Negara. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hassan 2016) bahwa tenaga kerja merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, oleh karenanya peningkatan jumlah tenaga kerja di Indonesia menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengacu pada peningkatan output masyarakat yang disebabkan banyaknya jumlah faktor produksi yang digunakan dalam perekonomian sedangkan penyerapan tenaga kerja kemampuan suatu perekonomian dalam

menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja yang ada. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat hal ini akan mempengaruhi permintaan terhadap tenaga kerja sebaliknya pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif akan menyebabkan banyaknya pengangguran.

Tabel 1.1 PDRB Provinsi Sumatera Selatan Atas Dasar Harga Berlaku 2018-2022

Lapangan Usaha per Sub Kategori	PDRB Provinsi Sumatera Selatan (Ribuan Rupiah)					Rata-rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	50.674.28	52.366.83	53.277.41	54834.53	56.927.71	53.616.152
B. Pertambangan dan Penggalian	65.887.88	71.276.10	68.393.53	72065.27	76.584.57	70.841.47
C. Industri Pengolahan	56.146.10	58.820.81	59.225.12	60571.42	63.231.36	59.598.962
D. Pengadaan Listrik dan Gas	312.38	344.54	395.09	417.84	423.94	378.758
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	338.30	363.54	381.08	363.22	365.63	362.354
F. Konstruksi	35.496.01	36.680.68	36.678.56	36.671.66	37136.08	36.532.598
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	31.020.24	33.569.01	33.124.35	35035.24	38682.81	34.286.33
H. Transportasi dan Pergudangan	5.992.54	6.489.74	6.106.40	5984.55	6686.24	6.251.894
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4.077.20	4.702.70	4.363.55	4.556.74	5.225.37	4.585.112
J. Informasi dan Komunikasi	10.013.08	10.829.11	12.214.33	12.951.75	14.003.88	12.002.43
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	7.464.18	7.356.78	7.477.61	7.790.89	7.744.09	7.566.71
L. Real Estat	9.248.36	9.990.88	10.214.87	10.807.86	11.373.07	10.327.008
M.N. Jasa Perusahaan	333.79	365.73	358.14	360.3	370.75	357.742
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9.380.10	9.482.15	9.877.17	10.260.46	10.639.94	9.927.964
P. Jasa Pendidikan	7.835.39	8.206.20	8.082.90	8.613.7	8.806.97	8.309.032
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.882.93	2.063.12	2.272.24	2.400.14	2499.67	2.223.62
R.S.T.U. Jasa Lainnya	2.381.30	2.566.36	2.700.64	2.725.73	2.781.58	2.631.122
C. Produk Domestik Regional Bruto	298.484.07	315.474.27	315.143.01	326411.3	343.483.65	319.799.26

Sumber : BPS Sumatera Selatan (2023)

Tabel 1.1 menjelaskan pertumbuhan ekonomi masing-masing sektor cukup

baik, sektor yang paling tinggi berkontribusi tahun 2022 yaitu sektor pertambangan dan penggalian sebesar 76.584.57 (ribu rupiah) yang ke dua sektor industri pengolahan sebesar 63.231.36 (ribu rupiah) dan yang ke tiga yaitu sektor pertanian, meskipun dilihat dari hasil PDRB sektor pertanian bukan menjadi sektor terbesar dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi sektor pertanian masih menjadi sektor yang penting dari faktor-faktor yang mempengaruhi dalam input sektor lain, sejalan dengan penelitian *Pardin (2023)* Sektor pertanian di suatu daerah bukanlah merupakan sektor unggulan dalam pembangunan perekonomian masih dianggap sebagai sektor yang pasif, hanya sebagai faktor pendukung bagi sektor lain, khususnya sektor industri, perdagangan, dan jasa. namun bukan juga berarti sektor pertanian bisa dikesampingkan, karena sektor pertanian memegang peranan penting dalam proses pertumbuhan ekonomi dan erat kaitannya dengan ketahanan pangan, dan lapangan kerja, bahan baku industri, dan sumber pendapatan masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan perekonomian suatu daerah. Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa sektor pertanian relatif meningkat setiap tahunnya, pada Tahun 2018 sebesar 50,674.28 (ribu rupiah) Tahun 2019 sebesar 52,366.83 (ribu rupiah) Tahun 2020 sebesar 53,277.41 (ribu rupiah) pada Tahun 2021 PDRB Sumatera Selatan sebesar 54,834.53 (ribu rupiah) dan Tahun 2022 sebesar 56,927.71(ribu rupiah).

Dengan mengetahui dan memahami kinerja sektor ekonomi dalam hal ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam mengatasi permasalahan pembangunan yang khususnya yang terkait dengan ketersediaan kesempatan kerja. Berdasarkan PDRB Sumatera Selatan di atas bahwa sektor pertanian salah satu sektor yang dapat membuka peluang besar untuk mengatasi

masalah ketidak seimbangan antara jumlah penduduk usia kerja dan kesempatan kerja. Menurut BPS Sumatera Selatan (2022) Kesempatan kerja adalah banyaknya penduduk usia kerja yang tertampung untuk bekerja pada suatu unit usaha atau lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja yang tersedia akan mampu untuk mempengaruhi daya serap akan permintaan tenaga kerja di Sumatera selatan. Jumlah penduduk angkatan kerja, menurut data BPS TPAK Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 sebesar 68,65 persen Tahun 2021 sebesar 68,77 persen, Tahun 2022 sebesar 69,31 persen berdasarkan data BPS TPAK selalu mengalami peningkatan setiap Tahun. Menurut penelitian Wibisono dkk., (2023) Sektor Industri mempunyai peran sebagai sektor pemimpin (*Leading Sektor*) dikarenakan dengan adanya pembangunan industri maka mampu mendorong pembangunan sektor lainnya, seperti sektor pertanian dan sektor jasa sehingga nantinya akan mempengaruhi perluasan kesempatan kerja.

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama (Ribuan Rupiah).

Keterangan	2018 (Jiwa)	2019 (Jiwa)	2020 (jiwa)	2021 (jiwa)	2022 (Jiwa)
Pertanian	1.844.251	1.842.076	1.881.697	1.879.516	1.992.257
Industri Pengolahan	578.353	544.365	524.583	565.604	565.834
Jasa	1.541.266	1.626.170	1.685.103	1.734.588	1.731.613
Jumlah	3.963.870	4.012.611	4.091.383	4.179.708	4.289.704

Sumber : BPS Sumatera Selatan (2023)

Dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa Sumatera Selatan pada sektor pertanian paling tinggi dalam menyerap tenaga kerja, hal ini terlihat dari sumbangan sektor pertanian terhadap penyerapan tenaga kerja yang relatif masih dominan di Tahun 2022 sebesar 44,29 persen dari penduduk angkatan kerja 4.497.960 (ribu rupiah) dari pada industri pengolahan tenaga kerja yang terserap sebesar 12,57 persen dan sektor jasa sebesar 38,49 persen Tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera

Selatan masih tergolong sebagai daerah agraris dengan luas lahan 596.550,55 Hektar, dilihat dari pertumbuhan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian pada Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,001 persen, Tahun 2020 meningkat sebesar 0.021 persen dan Tahun 2021 mengalami penurunan 2.18 persen serta pada Tahun 2022 meningkat kembali sebesar 0,059 persen. Menurut Zainul (2021) bahwa pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap produktivitas tenaga kerja sektor pertanian. Hal ini sesuai pada Tabel 1.2 Tahun 2019 dan 2021 penyerapan tenaga kerja dibidang pertanian mengalami penurunan.

Menurut Badan Pusat Statistik terdapat beberapa jenis pekerjaan salah satunya berdasarkan status pekerjaan yang merupakan jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha atau kegiatan, berdasarkan status pekerja terdapat tujuh bagian yaitu 1). Pekerja berusaha sendiri, 2). Tenaga kerja Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, 3). Tenaga kerja berusaha dibantu buruh dibayar, 4). Buruh/karyawan/Pegawai, 5). Pekerja Bebas Pertanian, 6). Pekerja bebas nonpertanian, 7).Pekerja bebas keluarga atau tidak dibayar.

Untuk melihat lebih jauh terkait penyerapan tenaga kerja berdasarkan status pekerjaan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan

No	Status Pekerjaan	Tahun				
		2018 (Jiwa)	2019 (Jiwa)	2020 (Jiwa)	2021 (Jiwa)	2022 (Jiwa)
1	Berusaha sendiri	817.962	884.580	900.422	903.581	1.012.639
2	Berusaha di bantu buruh tidak tetap/tidak Dibayar	699.580	646.326	670.435	704.049	730.512
3	Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	118.830	113.836	91.468	99.375	105.224
4	Buruh karyawan /pegawai	1.417.428	1.451.333	1.329.859	1.398.529	1.470.045

No	Status Pekerjaan	Tahun				
		2018 (Jiwa)	2019 (Jiwa)	2020 (Jiwa)	2021 (Jiwa)	2022 (Jiwa)
5	Pekerja bebas pertanian	134.898	115.223	201.881	185.994	92.464
6	Pekerja bebas Nonpertanian	91.149	108.936	142.470	138.127	93.482
7	Pekerja tak dibayar	684.023	648.265	754.848	750.053	785.338

Sumber : BPS Sumatera Selatan (2023)

Tabel 1.3 menunjukkan jumlah Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan dan jenis pekerjaan utama Tahun 2018-2022. Dilihat dari jumlah rata-rata status pekerja sebagai buruh karyawan /pegawai jauh lebih banyak menyerap tenaga kerja sebesar 34 persen dibandingkan penyerapan tenaga kerja dilihat dari status pekerja bebas pertanian dan pekerja bebas nonpertanian yang cukup rendah dari masing-masing status pekerja lain, hal ini dilihat dari tabel rata-rata distribusi penyerapan tenaga kerja bebas pertanian sebesar 2,15 persen jiwa dan pekerja bebas di nonpertanian sebesar 2,17 persen tapi berbeda dilihat dari penyerapan tenaga kerja berdasarkan lapangan pekerjaan utama bahwa pertanian cukup tinggi dalam menyediakan kesempatan kerja dan berdasarkan PDRB di Tabel 1.1 sektor pertanian cukup berpengaruh besar dalam berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini sesuai dengan teori menurut Saragih dalam Selfian (2020) sektor pertanian merupakan andalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia karena sebagian besar masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan juga bekerja di sektor pertanian, sehingga sektor pertanian dominan dalam menyerap tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan sebagian besar rumah tangga.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mendefinisikan pekerja lepas sebagai individu yang melakukan pekerjaan atau jasa berdasarkan kesepakatan tertentu dengan tujuan memperoleh kompensasi. Menurut Badan Pusat Statistik, (2023) Pekerja bebas di pertanian adalah seseorang yang

bekerja pada suatu usaha pertanian pada orang lain/majikan/institusi yang tidak memiliki ikatan kerja atau bukan pekerja tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga yang menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan atas dasar balas jasa tenaga kerja, yang meliputi usaha pertanian yaitu perkebunan, tanaman pangan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian sedangkan pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain, institusi, majikan yang sifatnya tidak tetap memiliki lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir, di usaha nonpertanian dengan sistem pembayaran harian maupun borongan yang berupa upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan. Nurlina, (2018)

Penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor 1). Permintaan akan produk, 2). Jenis lapangan pekerjaan 3. Produktivitas tenaga kerja. Berdasarkan hal itu bahwa faktor-faktor tersebut saling berkaitan, ketika suatu perusahaan meningkatkan jumlah output yang diproduksi maka perusahaan kemungkinan akan menambahkan tenaga kerja sesuai jenis pekerjaan atau kualifikasi yang diminta dari pengusaha atau badan usaha berdasarkan karakteristik tenaga kerja yang berhubungan dengan faktor internal tenaga kerja seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status pernikahan dan upah yang akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja.

Menurut Xie, (2022) dalam penelitian ini menjelaskan bahwa lama pendidikan cenderung memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap pendapatan masyarakat karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin besar kemungkinan dalam memperoleh pekerjaan, namun terdapat diskriminasi upah terhadap antar gender karena berkurangnya penawaran tenaga kerja perempuan setelah menikah, perempuan yang telah menikah cenderung lebih memilih untuk tidak bekerja hal ini dilihat dari upah yang menurun karena lebih memilih menjadi ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam keluarga, hal ini berbeda dengan dengan laki-laki walaupun telah menikah tetap memilih bekerja untuk memperoleh pekerjaan dengan karena ada tanggung jawab akan keluarga setelah menikah.

Penelitian ini berbeda dengan sebelumnya Menurut Jaume, (2021) hasil penelitian ini menunjukkan terjadi ekspansi pendidikan yang besar antara tahun 1995 dan 2014 dan struktur pekerjaan yang tetap, pekerja dengan pendidikan tinggi tidak memberikan manfaat pada produktivitas pekerjaan. Hal ini disebabkan karena semakin banyak pekerja berpendidikan tinggi yang bekerja pada pekerjaan yang tidak memberikan nilai tambah bagi produktivitas pekerja. Pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah mungkin lebih mudah ditemukan dan lebih banyak dibutuhkan dalam pekerjaan yang membutuhkan keterampilan fisik atau keterampilan khusus, sehingga permintaan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan rendah meningkat dan mengakibatkan tingkat upah meningkat. Sedangkan pekerja dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi mungkin lebih banyak bersaing dalam pekerjaan yang memerlukan keterampilan khusus atau pekerjaan yang lebih diinginkan, sehingga permintaan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan sekolah ke atas menurun dan mengakibatkan tingkat upah menurun.

Menurut penelitian Dheba, (2022) dalam penelitian ini jenis kelamin laki-laki lebih dominan dalam memperoleh pekerjaan dibandingkan wanita yang lebih banyak memiliki sebagai ibu rumah tangga, namun perempuan kemungkinan bisa memperoleh upah yang lebih tinggi karena memilih pekerjaan sesuai tingkat pendidikan tetapi berbeda dengan laki-laki yang tidak harus bekerja sesuai tingkat pendidikan. Umur dan pernikahan juga mempengaruhi penyerapan tenaga kerja, usia umur 15 tahun kebawah diarahkan untuk mengutamakan pendidikan daripada bekerja dan pernikahan merupakan menjadi pertimbangan dalam memperoleh pekerjaan.

Menurut kajian yang diteliti oleh Bachtiar *et al.*, (2023) bahwa sektor pertanian memiliki nilai yang tinggi dalam PDRB tetapi dilihat dari distribusi penyerapan jumlah tenaga kerja masih sangat rendah berdasarkan karakteristik antara daerah dengan jumlah tenaga kerja sektor pertanian pada generasi Z sangat rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Dalam penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian berdasarkan karakteristik jenis kelamin tidak menunjukkan perbedaan yang lebih condong tetapi pekerja laki-laki lebih banyak daripada pekerja perempuan. Tingkat pendidikan tenaga kerja di sektor pertanian lebih rendah memiliki rata-rata lama sekolah 6 tahun ke bawah atau sampai dengan Sekolah Dasar (SD), tenaga kerja yang tingkat pendidikan SMA ke atas cenderung lebih memilih pekerjaan formal begitupun sebaliknya tenaga kerja yang berpendidikan SMA ke bawah cenderung lebih memilih di sektor informal. Jika dilihat dari variabel status pernikahan tenaga kerja yang belum menikah lebih dominan bekerja di sektor formal sebaliknya tenaga kerja yang telah menikah lebih memilih pekerjaan informal.

Upah merupakan balas jasa untuk tenaga kerja yang berkaitan erat dengan produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja merupakan indikator yang paling penting dalam keberhasilan sebuah usaha. Menurut penelitian Satrian dkk (2018) produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh upah dan umur. Semakin tinggi tingkat upah yang diperoleh maka semakin baik produktivitas tenaga kerja seorang yang bekerja dan umur juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap lebih produktivitas tenaga kerja karena dalam penelitian ini tingkat umur yang diatas 44-60 th menghasilkan produktivitas yang lebih tinggi sebaliknya orang yang berumur 20-27 memiliki produktivitas yang rendah dalam artian semakin tinggi tingkat umur orang pekerja akan memiliki banyak pengalaman tenaga kerja yang akan mempengaruhi tingkat produktivitas pekerja. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu Jenis kelamin, Umur, Status pernikahan dan tingkat pendidikan serta upah merupakan faktor yang penting dalam penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada produktivitas tenaga kerja sesuai dengan jenis lapangan pekerjaan yang ditawarkan.

Penelitian ini penelitian ini menggunakan variabel jam kerja, status pernikahan, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur namun berbeda dengan kajian sebelumnya, karena berfokus pada penyerapan tenaga kerja berdasarkan kelompok status pekerja bebas pertanian dan status pekerja bebas nonpertanian. Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah proyeksi pertumbuhan penduduk tahun 2023 sebesar 8.743.522 jiwa (BPS Sumatera Selatan, 2023). Kondisi ini jika tidak diimbangi dengan pemerataan kebutuhan tenaga kerja maka akan menimbulkan permasalahan pengangguran yang akan berdampak pada ketidakstabilan ekonomi dan pendapatan perkapita. Dilihat dari data Tabel 2 bahwa karakteristik wilayah

Sumatera Selatan merupakan provinsi agraris dengan luas lahan perkebunan 2,815,847 Ha dan dari Tabel 1.3 status pekerjaan Provinsi Sumatera Selatan terdapat pekerja bebas pertanian dan pekerja bebas nonpertanian yang penyerapan tenaga kerjanya masih relatif rendah. Hal ini merupakan kesempatan atau peluang cukup baik untuk menampung penduduk usia kerja dalam memperoleh pekerjaan dan terserap di sektor tersebut. Jadi berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul “Komparasi Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Status Pekerjaan Provinsi Sumatera Selatan”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka akan dilakukan pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus serta mendalam. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis penyerapan tenaga kerja berdasarkan status pekerjaan yang bekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan penyerapan tenaga kerja di kelompok status tenaga kerja pekerja bebas pertanian dengan tenaga kerja pekerja bebas nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengaruh variabel status pernikahan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan umur, serta upah terhadap peluang mendapatkan pekerjaan di kelompok status tenaga kerja pekerja bebas pertanian dan pekerja bebas nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perbedaan penyerapan tenaga kerja di kelompok status tenaga kerja pekerja bebas pertanian dengan tenaga kerja pekerja bebas nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel status pernikahan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan umur, serta upah terhadap peluang mendapatkan pekerjaan di kelompok status tenaga kerja pekerja bebas pertanian dan pekerja bebas nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat menjadi saran dalam menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai penyerapan tenaga kerja dibidang pekerja bebas pertanian dan pekerja bebas nonpertanian di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Bagi pendidikan dan akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan ataupun referensi serta menambah wawasan dan pengetahuan terkait variabel penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh jam kerja, status pernikahan, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan umur di Provinsi Sumatera Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Akbariandhini, M., & Prakoso, A. F. (2020). Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan di Indonesia Berdasarkan IFLS-5. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p13-22>
- Altonji, J. G., Hynsjö, D. M. and Vidangos, I. (2022) *Individual Earnings and Family Income: Dynamics and Distribution*. 30095. Washington, DC.
- Arntz, M., Ben Yahmed, S., & Berlingieri, F. (2022). *Working From Home, Hours Worked and Wages: Heterogeneity By Gender and Parenthood*. *Labour Economics*, 76, 102169. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2022.102169>
- Arrofi, M. K. A. (2019) *Analysis of Differences in Wage Levels For Agricultural and Non-Agricultural Sector Workers in Indonesia*. Universitas Brawijaya.
- Atiyatna, D. P. et al. (2016) ‘*The Influence of Minimum Wages, Economic Growth and Education on Labor Absorption in South Sumatera Province*’, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), pp. 8–21.
- Bachtiar, B. A., Haq, F. S., Janah, M., Amalia, N. R., & Novaldi, J. (2023). Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Tanaman Pangan pada Generasi Z. *Seminar Nasional Official Statistics, 2023(1)*, 491–502.
- Backhaus, T., Schäper, C. and Schrenker, A. (2023) ‘*Causal Misperceptions of The Part-Time Pay Gap*’, *Labour Economics*, 83(102396). doi: <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102396>.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Konsep/Penjelasan Teknis. Sumatera Selatan.
- Barthos, B. (2001). Manajemen Sumber Daya Manusia. PT Bumi Aksara Cahyono. Jakarta.
- Blanco, C. and Raurich, X. (2022) ‘*Agricultural composition and labor Productivity*’, *Journal of Development Economics*, 158(C). doi: 10.1016/j.jdeveco.2022.102934.
- Blinder, A. S. (1973) ‘*Wage Discrimination: Reduced Form and Structural Estimates*’, *The Journal of Human Resources*, 8(4). doi: <https://doi.org/10.2307/144855>.
- Buser, T., Ahlskog, R., Johannesson, M., Koellinger, P., & Oskarsson, S. (2024). *The Causal Effect of Genetic Variants Linked to Cognitive And Non-Cognitive Skills on Education and Labor Market Outcomes*. *Labour Economics*, 102544. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2024.102544>

- Borjas, G. J. (2018). *Labor Economics*. New York: The MacGrow-Hill Companies.
- Chassamboulli, A., & Gomes, P. (2023). *Public-Sector Employment, Wages and Education Decisions*. *Labour Economics*, 82(February), 102345. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2023.102345>.
- Chen, Q. et al. (2024) 'Effect of Marital Status on The Survival Outcomes of Cervical Cancer: a Retrospective Cohort Study Based on SEER Database', *BMC Women's Health*, 24(75). doi: <https://doi.org/10.1186/s12905-024-02907-5>.
- Chen, Y., Miao, J. and Zhu, Z. (2021) 'Measuring Green Total Factor Productivity of China's Agricultural Sector: a Three-Stage SBM-DEA Model With Non-Point Source Pollution And CO2 Emissions', *Journal Of Cleaner Production*, 318(2), p. 128543. doi: DOI:10.1016/j.jclepro.2021.128543
- Coles, M. G., & Mortensen, D. T. (2015). *The Response of Employment and Wages to Aggregate Shocks: On-The-Job Search Effect*. *Research in Economics*, 69(1), 7–17. <https://doi.org/10.1016/j.rie.2013.10.005>
- Cruz, M. D. (2023). *Labor Productivity, Real Wages, and Employment in OECD Economies*. *Structural Change and Economic Dynamics*, 66(May), 367–382. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2023.05.007>.
- Dheba Nur Ulma, & Julia, A. (2022). Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja dalam Mendorong Bonus Demografi di Kecamatan Sukajadi Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 105–114. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1217>.
- Febianti, A. et al. (2023) 'The Influence of Education Level, Age, Gender, and Work Experience on Work Productivity in Indonesia', *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), pp. 198–204.
- Fumagalli, L., & Martin, T. (2023). *Child Labor Among Farm Households in Mozambique and The Role of Reciprocal Adult Labor*. *World Development*, 161. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106095>.
- Fujimoto, T., & Watanabe, M. (2022). *Comparison of The Price Adjustment Program and Subsidy Scheme in Japan: Evaluation of Domestic Sugar Support Policy to Internalize Positive Externalities*. *Japan and The World Economy*, 61, 101118. <https://doi.org/10.1016/j.japwor.2022.101118>.
- Gennetian, L. A., Hill, H. D., London, A. S., & Lopoo, L. M. (2010). *Maternal Employment and The Health of Low-Income Young Children*. *Journal of Health Economics*, 29(3), 353–363. <https://doi.org/10.1016/j.jhealeco.2010.02.007>.
- Goetz, J. M. (2022). *What Do We Know About Rural and Informal Non-Farming Labour? Evidence From a Mixed Methods Study of Artisanal And Small- Scale*

- Mining in Northwest Tanzania. World Development*, 158. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106012>.
- Hendra Djunaedi, M. (2009). Analisis Proyeksi Kesempatan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Lombok Barat 2010 - 2025. *Manajemen Produktivitas*, 2(7), 1–15.
- Holford, A. (2020). *Youth Employment, Academic Performance and Labour Market Outcomes: Production Functions and Policy Effects. Labour Economics*, 63 (December 2018), 101806. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2020.101806>.
- Jaume, D. (2021). *The Labor Market Effects of an Educational Expansion. Journal of Development Economics*, 149(August 2020), 102619. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2020.102619>.
- Goussé, M., Jacquemet, N. and Robin, J.-M. (2017) ‘Household Labour Supply and The Marriage Market in The UK, 1991-2008’, *Labour Economics*, 46(C), pp. 131–149. doi: 10.1016/j.labeco.2017.02.005.
- Hasan, B. et al. (2015) ‘Conservation Agriculture Practices in Salt-Affected, Irrigated Areas of Central Asia: Crop Price and Input Cost Variability Effecton Revenue Risks’, *Sustainable Agriculture Research*, 4(2). doi: <http://dx.doi.org/10.5539/sar.v4n2p1>.
- Hoasen and Haque (2015) ‘Influence of Investment, Labor Force and Government Expenditures on Economic Growth in West Sumatera Province’, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), pp. 41–49.
- Husaini and Fadhlani, A. (2017) ‘The Influence of Working Capital, Length of Business, Working Hours and Business Location on Monza’s Income at Simalingkar Market, Medan’, *Jurnal Visioner dan Strategis*, 6(2), pp. 111–126.
- Jaume, D. (2021) ‘The Labor Market Effects of an Educational Expansion’, *Journal of Development Economics*, 149. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2020.102619>.
- Julien, J. C., Bravo-Ureta, B. E., & Rada, N. E. (2023). *Gender and agricultural Productivity: Econometric Evidence From Malawi, Tanzania, and Uganda. World Development*, 171, 106365. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2023.106365>.
- Kitil, G. W., Wedajo, L. F., Feyisa, G. T., Degefa, B. D., Marami, S. N., Walle, A. D., Chereka, A. A., & Dinagde, D. D. (2024). *Exploring The Interplay Between Food Security And Antenatal Care Utilization Among Pregnant Women in Southern Ethiopia: Insights From an Institution-Based Cross-Sectional Study. European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology: X*, 21, 100288. <https://doi.org/10.1016/J.Eurox.2024.100288>

- Koplan, Mussida, C. and Patimo, R. (2021) 'Women's Family Care Responsibilities, Employment and Health: A Tale of Two Countries', *Journal of Family and Economic Issues*, 42, pp. 489–507.
- Lanjouw, J. O. and Lanjouw, P. (2005) 'The Rural Non-Farm Sector: Issues and Evidence From Developing Countries', *Agricultural Economics: The Journal of Internastional Association of Agricultural Economics*, 26(1). doi: <https://doi.org/10.1111/j.1574-0862.2001.tb00051.x>.
- Lee, H.-E., & Rhie, J. (2022). *Impact of Long Working Hours and Shift Work on Unmet Health Care Need Among Korean Workers. Safety and Health at Work*, 13(1), 17–22. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2021.09.003>
- Lochner, B. et al. (2021) 'Recruiting Intensity and Hiring Practices: Cross-Sectional and Time-Series Evidence', *Labour Economics*, 68(101939). doi: <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2020.101939>.
- Long, M., Withey, P., Risk, D., Lantz, V., & Sharma, C. (2024). *Economic Impacts of Reducing Methane Emissions in British Columbia's Oil and Natural Gas Sectors: Taxes vs Technology Standards. Resource and Energy Economics*, 76, 101421. <https://doi.org/10.1016/j.reseneeco.2023.101421>
- Li, L., Khan, S. U., Guo, C., Huang, Y., & Xia, X. (2022). *Non-Agricultural Labor Transfer, Factor Allocation and Farmland Yield: Evidence From The Part-Time Peasants in Loess Plateau Region of Northwest China. Land Use Policy*, 120(July), 106289. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2022.106289>.
- Liu, F., & Li, J. (2023). *Application Exploration of Robot Process Automation in Digital Labor Time Management System. Procedia Computer Science*, 228, 89–97. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.11.012>
- Lili, A. T. (2023). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja di Sektor Pertanian. Universitas Jambi*.
- Lu, H., Xie, H., & Yao, G. (2019). *Impact of Land Fragmentation on Marginal Productivity of Agricultural Labor and Non-Agricultural Labor Supply: A Case Study of Jiangsu, China. Habitat International*, 83, 65–72. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2018.11.004>.
- Mankiw, N. Gregory. 2010. Pengantar Ekonomi Makro. *United King Dom*. Jakarta
- Moeeni, S., & Tanaka, A. (2023). *The Effects of Labor Market Opportunities on Education: The Case of a Female Hiring Ceiling in Iran. Journal of Public Economics*, 224 (Agustus 2023), 104896. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2023.104896>.

- Moffitt, T. E. (1990) 'Juvenile Delinquency and Attention Deficit Disorder: Boys' Developmental trajectories from Age 3 to Age 15', *Child Development*, 61(3), pp. 893–910. doi: <https://doi.org/10.2307/1130972>.
- Nolte, K., & Ostermeier, M. (2017). *Labour Market Effects of Large-Scale Agricultural Investment: Conceptual Considerations and Estimated Employment Effects*. *World Development*, 98, 430–446. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2017.05.012>.
- Pardin Lasaksi. (2023). Analisis Peran Sektor Pemerintahan Terhadap Perekonomian. *Lentera: Multidisciplinary Studies, Volume 1*(p-ISSN: 2987-2472).
- Pinem, A. M., Nurmayasari, I., Yanfika. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persepsi Pemuda Pada Pekerjaan Sektor Pertanian di Kabupaten Lampung Tengah Factors Related to Youth Perceptions of Agricultural Sector Work in Central Lampung Regency. *Journal of Extension and Development ISSN*, 02(01), 54–61.
- Nurlina T. (2018). Ekonomi Ketenagakerjaan. in *CV Idea Press Yogyakarta* (3rd ed.).
- Puspita, S. N., Maryani, S., & Purwantho, H. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 141. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2021.13.2.4546>.
- Qie, L. et al. (2023) 'Gains and Losses of Farmland Associated With Farmland Protection Policy and Urbanization in China: an Integrated Perspective Based on Goal Orientation', *Land Use Policy*, 129. doi: <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2023.106643>.
- Rahmadi, S., Yunisvita, Y., & Imelda, I. (2019). Determinan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kopi Bubuk di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 34–43. <https://doi.org/10.29259/jep.v16i1.8876>.
- Rahayu, E. S., Setyowati and Rahmadwiati, R. (2021) 'Analysis of Income Distribution as Prevention of Environmental Damage in Agribusiness Management of Cassava in Bengawan Solo Watershed, Wonogiri Regency', in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing, p. 012076. doi: DOI:10.1088/1755-1315/637/1/012076.
- Rijnks, R. H., Crowley, F., & Doran, J. (2022). *Regional Variations in Automation Job Risk and Labour Market Thickness to Agricultural Employment*. *Journal of Rural Studies*, 91, 10–23. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2021.12.012>
- Sadono, S. (2001). *Ekonomi Miro* (3rd ed.). Jakarta:Rajawali Pers. *Electronic Journal*, February(1), pp. 1–42. doi: DOI:10.2139/ssrn.4218947.

- Sassine, J. and Hajj, J. (2022) *Gender Differences and Career Choice: The Role of Personality, Interest, Ability, and Motivation in Choosing to Pursue a Career*.
- Satriawan, B. and Chrismardani, Y. (2018) 'Formal and Informal Sector Workers in Bangkalan Regency', *Media Trend*, 13(1), p. 158. doi: <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i1.3665>.
- Shen, J. et al. (2020) 'Agriculture Green Development: a Model for China and The World', *Frontiers of Agricultural Science and Engineering*, 7(1), p. 5. doi: DOI:10.15302/J-FASE-2019300.
- Sitompul, T. (2023) 'The Effect of Minimum Wages on Young Workers in The Formal Sector', *Soedirman Economics Education Journal*, 5(1), pp. 39–54. doi: DOI: <https://doi.org/10.32424/seej.v5i1.8299>.
- Sumarsono, S. (n.d.). (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ilmu, Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha.
- Suryanawati. (2011). Analisis Alokasi Tenaga Kerja Kepala Keluarga Sebagai Tenaga Harian Lepas Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di PTP. *Mitra*. 1829-555x.
- Ulma, D. N. and Julia, A. (2022) 'Increased Labor Absorption Encouraging the Demographic Bonus in Sukajadi District, Bandung', *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), pp. 105–114. doi: <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1217>.
- Wahyuni, N. (2015) *Adjusting the Role of Working Mothers in Family Life: Descriptive Study of Female Factory Workers in Kalijati District, Subang Regency*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wang, H. et al. (2020) 'The Effect of Digital Transformation Strategy on performance: The Moderating Role of Cognitive Conflict', *International Journal of Conflict Management*, 31(3), pp. 441–462. doi: DOI:10.1108/IJCMA-09-2019-0166.
- Vu, L. H., Tran, T. Q., & Phung, T. D. (2021). *Children and Female Labor Market Outcomes in Vietnam*. *Heliyon*, 7(7), e07508. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07508>.
- Xie, R. (2022). *The Influence of Education Level, Gender, Race, Marital Status, Age, and Occupation on the Wage of the General Population*.
- Yigezu, G. and Wakgari, M. (2020) 'Local and Indigenous Knowledge of Farmers Management Practice Against Fall Armyworm (*Spodoptera frugiperda*) (J. E. Smith) (Lepidoptera: Noctuidae): A review', *Journal of Entomology and*

Zoology Studies, 8(1), pp. 765–770.

Zhang, D., Liu, Y., & Zhao, Y. (2024). *Working Mothers' Dilemma During the COVID-19 Pandemic: Evidence From China*. *China Economic Review*, 84, 102132. <https://doi.org/10.1016/j.chieco.2024.102132>

Zhang, Z., & Ye, B. (2024). *Can Home Labor Education Boost Teenagers' Academic Performance? a Comparative Analysis*. *Heliyon*, 10(3), e25770. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e25770>